

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Teori Keagenan

Teori agensi menjelaskan tentang adanya perjanjian antara satu orang atau lebih (*principal*) yang mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut (Jensen & Meckling, 1976). Terdapat hubungan kerja sama antara agent dan principal, kedua belah pihak ini akan memberikan keuntungan satu sama lain. Pihak agent akan memaksimalkan kebutuhan principal yaitu memberikan kepuasan kepada para principal melalui intensitas kerjanya demi menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya, sedangkan para principal wajib untuk memberikan bonus kepada pihak agent atas kerja kerasnya. Namun walaupun demikian di satu sisi tetap saja pihak perusahaan (*agent*) ingin memaksimalkan kesejahteraan manajemen nya sendiri, dikarenakan adanya perbedaan sudut pandang dan kebutuhan tersebut, menyebabkan timbulnya konflik diantara kedua pihak tersebut. Terdapat tiga tipe masalah agensi, tipe pertama adalah konflik keagenan yang muncul antara pemegang saham dan manajemen, lalu tipe kedua adalah konflik keagenan yang muncul dari konflik kepentingan antara pemegang saham mayoritas dan pemegang saham minoritas, dan yang ketiga adalah konflik keagenan yang muncul antara kreditur dan debitur.

Berdasarkan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini menggambarkan masalah keagenan tipe pertama, yang terjadi diantara pemegang saham dan manajemen dikarenakan adanya perbedaan kepentingan ekonomis yang bisa menyebabkan terjadinya asimetri informasi. Sebagai pengelola perusahaan, manajer adalah kunci dari kesuksesan perusahaan tersebut dan pihak yang paling paham dalam prospek perusahaan di masa depan, oleh karena itu sudah menjadi kewajiban bagi manajemen perusahaan untuk memberikan sinyal kepada pihak luar

atau principal dengan menyampaikan laporan keuangan, laporan keuangan ini seharusnya disampaikan secara tepat waktu dan mengandung isi yang benar-benar menggambarkan kondisi perusahaan tersebut, karena pengguna pelaporan atau principal berada pada kondisi yang sangat membutuhkan kepastian. laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh principal karena dari laporan keuangan tersebut mereka akan membuat keputusan-keputusan ekonomi ke depannya. Pihak perusahaan (*agent*) lebih dominan dalam penguasaan dan pemahaman mengenai kondisi perusahaan yang sebenarnya, ketika manajemen perusahaan mengetahui bahwa ada berita yang tidak mengenakan pada laporan keuangan tersebut, mereka cenderung akan melakukan manipulasi informasi dan menutupi informasi tersebut guna mempertahankan nama baik perusahaan dan tetap bisa menarik perhatian para investor, kegiatan ini akan membutuhkan waktu yang dimana menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam pelaporan keuangannya.

## **2.2 Ketepatan Waktu (*Timelines*)**

Bapepam mengeluarkan Keputusan Ketua Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No : KEP-431/BL/2012 tepatnya X.K.2 bahwasannya semua perusahaan diwajibkan untuk menyampaikan informasi keuangannya kepada LK dan Bapepam dan disampaikan secara publik paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal pelaporan keuangan tahunan. Di dukung dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 31/POJK.04/2015 tentang keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh emiten atau perusahaan publik. Peraturan yang dibuat oleh pihak pembuat membuktikan bahwasannya adanya keseriusan dalam hal penyampaian laporan yang tepat waktu dan menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan dapat berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut (Dyer & Mchugh, 1975).

Laporan keuangan dapat dikatakan relevan jika tersedia tepat waktu ketika ingin digunakan oleh para pengambil keputusan sebelum kehilangan fungsi atas laporan

tersebut. Informasi relevan apabila informasi tersebut memiliki nilai prediksi, nilai umpan balik dan tersedia tepat waktu (I. , Ghozali & Chariri, 2001). Laporan keuangan yang sudah lewat masa gunanya tidak akan bisa digunakan lagi oleh para pengguna nya karena laporan keuangan tersebut sudah tidak memiliki nilai relevan. Semakin cepat laporan keuangan disampaikan maka isi dari laporan keuangan tersebut akan semakin bernilai. Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan nya secara tepat waktu atau tidak melewati batas yang sudah ditentukan akan memberikan keuntungan bagi para penggunanya. Nilai yang terkandung pada laporan yang tepat waktu akan memberikan keuntungan bagi para penggunanya salah satu contohnya adalah pengambilan keputusan-keputusan ekonomi yang diambil oleh para pengguna nya akan menjadi lebih efisien.

### **2.3 Kecakapan Manajerial**

Kinerja Manajer perusahaan adalah kunci bagi perusahaan itu sendiri agar dapat bisa mendapatkan keuntungan yang besar. Manajer harus mampu membuat keputusan yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan tersebut, maka dibutuhkan manajerial yang cakap pada bidangnya masing-masing, dengan demikian dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut akan berjalan dengan baik untuk masa sekarang dan masa yang akan datang. Keuntungan dengan adanya manajerial yang cakap bukan cuma dirasakan oleh pihak perusahaan semata tetapi juga bagi para investor yang mempercayakan sumber dana yang telah diberikan kepada perusahaan tersebut. Terkait dengan kepercayaan, sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap sumber dana yang telah dipercayakan kepada mereka, perusahaan wajib untuk memberikan informasi tentang kinerja dan prospek masa depan perusahaan kepada para principal dalam bentuk laporan keuangan yang diterbitkan tepat pada waktunya.

Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan nya secara tepat waktu akan membantu para pengguna nya agar bisa mengambil keputusan ekonomi yang efisien. Oleh sebab itu, manajer dituntut untuk cakap dan disiplin dalam melaporkan laporan

keuangannya. Manajer biasa menggunakan metode judgment yang sudah di izinkan oleh badan standar akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan, tujuannya adalah agar laporan keuangan tersebut berisi tentang keadaan perusahaan yang sesungguhnya. Judgment yang baik akan tercipta jika manajer perusahaan memiliki keahlian yang cukup. Manajerial yang cakap pada penelitian ini berfokus pada kecakapan manajerial perusahaan dalam hal ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Ketepatan waktu perusahaan dalam pelaporan keuangannya dapat menggambarkan kecakapan manajerialnya.

#### **2.4 Kualitas Auditor**

Audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut (Agoes, 2004:4). Semua keputusan ekonomi yang akan diambil oleh para pengguna nya, tergantung pada laporan audit perusahaan tersebut yang dibuat oleh auditor dengan hasil akhir opini audit. Auditor adalah seseorang yang independen dan berkompoten untuk menyatakan pendapat atau pertimbangan tentang kesesuaian dalam segala hal yang signifikan terhadap asersi atau entitas dengan kriteria yang sudah ditetapkan (Hakim, 2008:15). Auditor akan melakukan pengecekan atas kewajaran suatu laporan keuangan dan memeriksa apakah laporan keuangan tersebut sudah memenuhi standar suatu laporan keuangan yang sudah ditetapkan. Hal ini membuktikan bahwa peranan seorang auditor sangatlah penting bagi suatu perusahaan dan kualitas audit harus diperhatikan oleh perusahaan tersebut. Kualitas auditor dapat dilihat dari pengetahuan, kedisiplinan dan pengalaman yang dimiliki oleh auditor tersebut. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah salah satu badan yang memberikan jasa bagi perusahaan yang memerlukan jasa auditor. KAP sendiri digolongkan menjadi dua, yaitu KAP *Big Four* dan *Non Big Four*, penggolongan ini didasarkan dari jumlah *profesional staff*, pengalaman dan *client* audit yang

merupakan perusahaan-perusahaan besar di dunia. Hal ini menunjukkan bahwasannya kualitas auditor dalam proses audit memiliki peranan besar atas hasil dari proses audit tersebut yang berupa opini audit. Kualitas auditor yang tinggi memiliki kedisiplinan dan kredibilitas yang baik, yang dimana juga akan mempengaruhi kinerja perusahaan dalam proses menyampaikan laporan keuangan yang memenuhi karakteristik yaitu, ketepatan waktu, materialistis, keandalan dan relevan.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian terdahulu**

NO	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	(Abernathy et al., 2018)	Evidence On Relation Between Managerial Ability And Financial Reporting Timeliness	On Independen Managerial Ability Variabel Dependen : Financial Reporting Timelines	Kecakapan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2.	(Mehrani et al., 2020)	Managerial Ability and Financial Reporting Timeliness	Variabel Independen : Managerial Ability Variabel Dependen	Peningkatan Kemampuan Manajerial yang

: Financial  
Reporting  
Timeliness

berdampak  
positif  
terhadap  
ketepatan  
waktu  
pelaporan  
keuangan dan  
ketepatan  
waktu  
publikasi  
informasi  
keuangan  
mengakibatkan  
berkurangnya  
asimetri  
informasi  
antara  
perusahaan  
dan investor.

3. (Ni Nyoman Pengaruh Variabel Manajemen  
Anggar Seni & I Manajemen Laba, Independen : Laba, Kualitas  
Made Mertha, Kualitas Auditor Manajemen Laba, Auditor dan  
2015) dan Kesulitan Kualitas Auditor Kesulitan  
Keuangan Pada dan Kesulitan Keuangan  
Ketepatan Waktu Keuangan berpengaruh  
Pelaporan Keuangan terhadap  
Ketepatan Waktu Pelaporan  
Keuangan.
4. (Ubah & Pengaruh Debt to Variabel Debt To  
Zulbahridar, & Equity Ratio , Independen : Debt Equity Ratio,  
2015) Profitabilitas, To Equity Ratio, Profitabilitas,  
Kepemilikan Pihak Profitabilitas, Kepemilikan  
Luar, Kualitas Kepemilikan Pihak Luar,  
Auditor, dan Ukuran Luar, Kualitas Auditor dan  
Perusahaan terhadap Auditor, dan Ukuran  
Ketepatan Waktu Ukuran Pelaporan  
Pelaporan Perusahaan. berpengaruh  
positif terhadap  
ketepatan waktu  
pelaporan

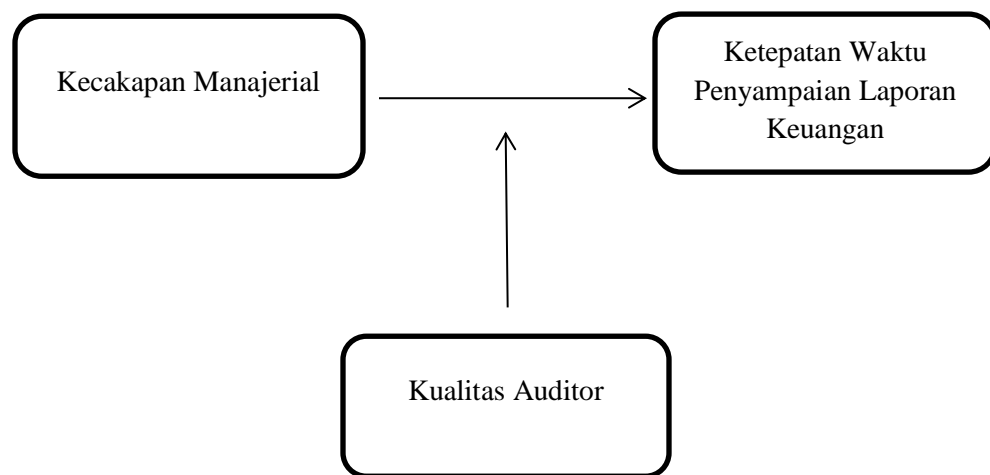
- keuangan.
5. (Gulo, 2015) Pengaruh Debt to Equity Ratio, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Kualitas Auditor, Pergantian Auditor, dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.
- Variabel Independen : Debt to Equity Ratio, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Kualitas Auditor, Pergantian Auditor, dan Opini Auditor
- Variabel Dependen : Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
- Debt to equity ratio, profitabilitas, struktur kepemilikan, kualitas auditor, pergantian auditor, opini auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.



## 2.6 Kerangka Pemikiran

Variabel yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah kecakapan manajerial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang di moderasi oleh kualitas auditor.

**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran**



## 2.7 Bangunan Hipotesis

Menurut latar belakang dan rumusan masalah, maka terciptalah hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

### 2.7.1 Kecakapan Menejerial dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Ketepatan waktu dapat menyebabkan konflik keagenan jika terjadi keterlambatan dalam pelaporan keuangannya. Teori keagenan menjelaskan tentang adanya perjanjian antara satu orang atau lebih (*principal*) yang memperkerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut (Jensen & Meckling, 1976). Konflik

keagenan antara pemilik dan agen terjadi karena adanya perbedaan sudut pandang dan kebutuhan, walaupun sama-sama ingin mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya, tetapi di satu sisi manajemen perusahaan tetap ingin mensejahterakan manajerial nya. Kondisi ini menyebabkan manajemen perusahaan akan cenderung memiliki sifat oportunistik, terkhususnya pada penelitian ini yaitu memanfaatkan perbedaan penguasaan informasi yang ada demi mendapatkan keuntungan pribadi.

Manajerial yang cakap adalah manajer yang memiliki pengetahuan dan pendidikan yang tinggi serta pengalaman yang tinggi (Isnugrahadi et al., 2009). Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dapat membuat keputusan-keputusan ekonomi yang akan diambil oleh para pengguna nya menjadi lebih efisien, sedangkan bagi pihak manajemen perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan nya tepat waktu dapat terhindar dari sanksi yang ada.

Hipotesis ini didukung oleh penelitian (Abernathy et al., 2018) yang menyatakan bahwa manajer yang cakap cenderung akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Manajerial yang cakap dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu yang akan menguntungkan kedua belah pihak. Berdasarkan penjelasan diatas hipotesis yang dibangun adalah sebagai berikut :

**H1 : Kecakapan Manajerial Berpengaruh signifikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.**

### **2.7.2 Kecakapan Manajerial, Kualitas Auditor dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.**

Manajer perusahaan wajib untuk memberikan sinyal kepada para pemilik melalui penyampaian laporan keuangan secara periodik. Laporan keuangan harus disampaikan dengan tepat waktu guna menjaga relevansi dari laporan tersebut, laporan yang diterbitkan lewat dari batas waktunya akan menyebabkan pengambilan keputusan ekonomi yang tidak efisien. Pihak manajer perusahaan memiliki

penguasaan informasi yang lebih daripada para *principal*, perbedaan dalam penguasaan informasi ini dapat menyebabkan terjadinya asimetri informasi. Asimetri informasi yang terjadi antara agen dan principal dapat mengakibatkan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan jika, perusahaan mengetahui adanya informasi yang tidak diinginkan oleh para *principal*. Ketika perusahaan (*agent*) mengetahui adanya informasi yang tidak diinginkan, kemungkinan perusahaan akan melakukan manipulasi informasi dengan menghilangkan informasi-informasi negatif tersebut. Perusahaan membutuhkan waktu dalam melakukan manipulasi informasi ini, yang dimana akan terjadi keterlambatan dalam pelaporan keuangannya.

Manajerial yang cakap diharapkan dapat menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu dan menyatakan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Auditor yang berkualitas adalah auditor yang melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan pemeriksaan dan menggunakan keahlian serta kecermatan dalam menjalankan profesinya (Bastian, 2014:186). Keberadaan kualitas auditor dapat memperkuat hubungan antara kecakapan manajerial dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kecakapan manajerial yang didukung dengan kualitas auditor yang tinggi dapat menekan masalah keterlambatan pelaporan keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis ketiga yang dibangun adalah sebagai berikut :

**H2 : Pengaruh Kecakapan Manajerial dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan diperkuat oleh Kualitas Auditor.**